

**ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN OPINI
AUDIT WAJAR TANPA PENGECEUALIAN DAN REPUTASI
KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2018)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Kristine Theresia

1620210025

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN OPINI AUDIT WAJAR TANPA PENGECEUALIAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)

Kristine Theresia

1620210025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit wajar tanpa pengecualian dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham. Latar belakang penelitian ini dikarenakan opini auditor bisa digunakan untuk memberi tahu kepada investor tentang laporan keuangan yang disajikan didalamnya apakah sudah sesuai atau belum terhadap standar laporan keuangan. Jika sudah sesuai dengan Standar laporan keuangan yang ada maka investor bisa mengambil keputusan dan pertimbangan apakah akan membeli saham perusahaan tersebut.

Jika mereka membeli maka akan ada reaksi pasar terhadap harga saham perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan sudah diaudit oleh auditor dengan opini audit yang baik, pasti akan lebih bagus jika yang memberi opininya adalah adalah KAP Big Four, karena KAP Big Four dimata masyarakat lebih profesional dan lebih independen dalam memberikan opini.

Penelitian ini mengukur harga saham dengan melihat harga saham setelah pengumuman opini auditor. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara opini audit wajar tanpa pengecualian dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil F hitung $> F$ tabel sebesar $52.975 > 3,11$ sehingga menunjukkan signifikansi pengaruh antara variabel opini audit wajar tanpa pengecualian dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham .

Kata kunci: Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Harga Saham, Perbankan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan tentu didirikan dengan maksud dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat dalam mengelola perusahaan tersebut. Keadaan itu bukan hanya untuk dinikmati untuk beberapa waktu saja, namun diharapkan dapat memberikan hasil secara terus-menerus. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus mendapatkan dana yang cukup besar untuk mempertahankan usahanya dan bahkan mengembangkannya menjadi perusahaan besar.

Menerbitkan saham merupakan salah satu strategi perusahaan dalam membantu keadaan keuangan perusahaan, yakni dengan mendapatkan investor. Saham adalah surat berharga sebagai bukti kepemilikan perorangan maupun badan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dalam memiliki slot (bagian) dalam perusahaan tersebut, yang dapat berupa deviden dan *capital gain* yang tentunya menguntungkan pihak investor (penanam modal). Deviden adalah pembagian keuntungan dari perusahaan yang didapatkan untuk dibagikan ke pemegang saham, sedangkan *capital gain* adalah keuntungan yang didapat oleh pemegang saham karena adanya selisih nilai beli dan nilai jual yang didapat karena investor menjual kembali saham yang pernah dibelinya pada saat saham mengalami kenaikan harga.

Sebagai investor, tentunya harus cermat dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi, investor harus melihat secara saksama dan meramalkan perusahaan mana yang nanti akan menghasilkan keuntungan paling besar dimasa yang akan datang, yang tentunya akan berimbang pada harga saham yang dimilikinya. Menurut Marinda (2013) menyatakan bahwa semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham akan dominan bergerak naik dan sebaliknya apabila semakin sedikit orang yang membeli saham tersebut maka harga saham akan dominan bergerak turun. Hal ini tentunya berkaitan dengan hukum permintaan dan penawaran dipasar modal.

Investor biasanya meramalkan kondisi perusahaan dengan melihat dari penerbitan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Laporan audit adalah laporan yang berisi gambaran mengenai aktivitas yang terjadi di dalam sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan audit disusun oleh auditor yang bertujuan agar laporan tersebut dapat menyajikan kebutuhan yang diinginkan oleh si pengguna laporan keuangan tersebut, seperti dapat dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun investor. Di dalam laporan audit, para auditor diharuskan untuk meneliti dan menelaah serta memberi tanggapan/pendapat apakah laporan keuangan tersebut bersifat wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan tersebut dapat dinyatakan relevan dan bebas dari salah saji.

Didalam laporan keuangan sebuah perusahaan yang telah diaudit harus berisikan tanggapan/opini akhir yang diberikan oleh auditor yang telah

melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah disajikan. Bukan hal yang mudah bagi seorang auditor untuk memberi opini mereka terhadap perusahaan yang menjadi kliennya. Auditor harus memiliki keberanian untuk memberi opini, bukan hanya sekedar memberi tanggapan, namun auditor harus mempertaruhkan nama baik serta reputasinya sebagai auditor profesional apabila salah memberi opini. Menurut Mulyadi (2016) menyatakan bahwa ada 5 jenis tipe pendapat yang dapat dinyatakan auditor dalam menilai suatu laporan keuangan, yaitu (1) pendapat wajar tanpa pengecualian, (2) pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, (3) pendapat wajar dengan pengecualian, (4) pendapat tidak wajar, (5) pernyataan tidak memberikan pendapat. Namun diantara semua jenis tipe pendapat / opini auditor tersebut, hampir seluruh perusahaan mengharapkan hasil akhir dari laporan yang telah diaudit oleh auditor menyatakan bahwa laporan keuangan yang tersaji adalah opini wajar tanpa pengecualian karena diyakini kondisi perusahaan tersebut kondisi perekonomiannya teridentifikasi baik dan diramalkan mampu menjalankan usahanya dimasa depan. Menurut Hery (2013) menyatakan bahwa laporan audit standar wajar tanpa pengecualian di terbitkan oleh akuntan publik (auditor external) apabila semua kondisi audit telah terpenuhi dan tidak ada salah saji yang signifikan serta laporan keuangan yang telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Penulis tertarik untuk mengambil fokus variabel opini audit tanpa pengecualian sebagai variabel X karena penulis menemukan fenomena yang

terjadi di akhir tahun 2018, tepatnya dilansir di www.hukumonline.com yang menyatakan bahwa terdapat manipulasi laporan keuangan terkait manipulasi opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang dilakukan auditor external terhadap perusahaan multi pembiayaan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP), anak usaha Columbia Group, perusahaan pembiayaan perabot rumah tangga dan retail. Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, SNP terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya yang berakibat merugikan banyak pihak. Penulis meyakini bahwa peran sebuah opini yang dikeluarkan oleh auditor sangatlah penting untuk menyakinkan investor bahwa kondisi perusahaan baik sehingga diharapkan investor tergiur untuk terus menanamkan modalnya berupa saham dengan harapan terjadi *feedback* (timbang balik) berupa mendapatkan keuntungan (dividen). Hal ini ditambah dengan banyaknya spekulasi umum yang mengungkapkan apabila sebuah perusahaan mendapatkan opini WTP yang merupakan peringkat tertinggi dalam istilah laporan keuangan maka kondisi perusahaan baik sehingga diartikan secara tidak langsung bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki permasalahan dalam pengelolaan finansial (keuangan).

Dalam menjalankan tugas sebagai pemeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan, seorang auditor bekerja sama dengan sebuah kantor sebagai wadah/tempat bagi mereka melakukan tugasnya. Tempat berkumpulnya auditor disebut juga Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah tempat yang menyediakan jasa bagi perusahaan besar maupun kecil dalam memeriksa laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor

external. Bukan hanya perusahaan yang dapat dikategorikan perusahaan besar maupun kecil, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga dapat dispesifikasikan menjadi KAP besar (*big four accounting firms*) maupun KAP kecil (*nonbig four accounting firms*). Penggolongan jenis spesifikasi KAP besar dapat dilihat dari jumlah klien yang dimiliki dan total fee auditor yang diterima sehingga KAP tersebut memiliki reputasi yang baik dimata perusahaan maupun masyarakat karena diyakini laporan keuangan yang diaudit terhindar dari salah saji maupun kecurangan manipulasi data. Terdapat 4 perusahaan KAP terbesar yaitu adalah *Deloitte Touche Tohmatsu, Price Waterhouse Coopers, Ernst & Young* dan *KPMG*. Arinda (2013) menyatakan bahwa KAP besar lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu klien atau beberapa klien saja. Sehingga dapat dikatakan bahwa KAP besar memiliki kualitas audit yang sangat baik dibandingkan KAP kecil sehingga banyak perusahaan maupun investor sangat percaya terhadap kualitas yang diberikan KAP besar karena reputasi yang tergolong lebih baik dibanding KAP kecil sehingga diyakini KAP besar memiliki independensi yang tinggi sehingga hasil akhir yang dihasilkan dapat terbukti kebenarannya dan sukar untuk dimanipulasi dibanding KAP kecil.

Semakin besar reputasi Kantor Akuntan Publik yang membawahi auditor nya dalam memeriksa dan melakukan tugasnya dalam memberi opini suatu laporan keuangan perusahaan yang menjadi klien nya, maka perusahaan tersebut tentu merasa memiliki spesifikasi dan optimisme yang tinggi apabila telah diaudit oleh KAP besar, apalagi mendapatkan predikat opini WTP dari

auditor dibawah naungan KAP besar. Jika mendapatkan predikat yang baik seperti penerimaan opini WTP dari KAP besar, maka perusahaan menyakini bahwa kedepannya mereka memiliki prospek masa depan yang cerah, baik dari segi pendapatan yang tentunya akan menunjang provitabilitas.

Penulis juga tertarik untuk mengambil variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik karena berkaitan erat dengan kasus sebelumnya mengenai perusahaan multi pembiayaan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Manipulasi laporan keuangan SNP ini juga melibatkan dua akuntan publik (AP) yaitu Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsyul dan satu kantor akuntan publik (KAP) yaitu Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing Eny dan Rekan. Untuk nama terakhir, KAP Satrio Bing, Eny dan Rekan, merupakan partner lokal dari KAP internasional *Deloitte* yang termasuk firma empat besar global. Atas kesalahan audit laporan keuangan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi kepada para akuntan publik tersebut karena dianggap melakukan kesalahan dalam audit laporan keuangan. Sanksi tersebut berupa pencabutan atau pembatalan izin operasi atau audit di sektor jasa keuangan seperti perbankan, multipembiayaan, asuransi dan industri jasa keuangan lainnya. (www.hukumonline.com, 2018).

Dengan adanya kasus dan kejadian seperti ini, penulis meyakini bahwa terdapat pengaruh besar dari opini audit wajar tanpa pengecualian dan reputasi kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan memiliki peluang dan berkesempatan menaikkan harga saham yang dimilikinya untuk menambah provitabilitasnya sekaligus menunjukkan

kredibilitasnya sebagai perusahaan baik setelah penerimaan opini WTP dari KAP besar. Biasanya harga saham yang tinggi akan lebih disukai oleh para investor karena dinilai mampu mendatangkan nilai ekonomis dimasa mendatang.

Menyangkut tentang harga saham, penelitian ini juga pernah diteliti oleh peneliti terdahulu. Penelitian mengenai opini wajar tanpa pengecualian telah diteliti sebelumnya oleh Salehan (2016) dengan melakukan penelitian dengan menggunakan studi kasus pada perusahaan asuransi yang go publik di BEI. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa opini wajar tanpa pengecualian berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun berbeda dengan penelitian oleh Arinda (2013) dengan menggunakan studi kasus pada perusahaan jasa keuangan di BEI. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan untuk harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian .

Penelitian mengenai ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap harga saham juga telah diteliti sebelumnya oleh Chandra dan Arisman (2016) dengan menggunakan studi kasus pada sektor perbankan di BEI. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham, namun hal ini berbeda dengan penelitian oleh Marinda (2013) dengan menggunakan studi kasus pada perusahaan manufaktur di BEI yang menyatakan tidak ada pengaruh antara reputasi KAP dan harga saham.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas dasar replikasi para peneliti terdahulu dengan berfokus pada sektor

industri barang konsumsi karena saham sektor konsumsi berpeluang besar terus naik dalam perdagangan saham yang terjadi di BEI sehingga memunculkan optimisme masyarakat yang kuat untuk membeli sahamnya, apalagi menjelang hari besar keagamaan yang identik dengan bahan konsumsi, masyarakat pasti akan membeli produk perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi pendapatan si perusahaan, dengan demikian emiten dan investor mempercayai bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik sehingga dengan membeli sahamnya. Apabila prospek yang dimiliki baik, maka harga sahamnya pun juga akan meningkat.

Hal ini diperkuat dengan fenomena yang ditemukan penulis yaitu dilansir dari kontan.co.id yang mengatakan bahwa Saham sektor barang konsumsi menjadi salah satu penopang Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). kontan.co.id mengumumkan bahwa, “Tepat tanggal 1 Maret 2019, indeks saham sektor barang konsumsi tercatat naik paling tinggi diantara 10 indeks saham sektoral, yakni sebesar 2,36%.” Pernyataan ini juga diperkuat oleh CNBC INDONESIA dalam situs resminya menyatakan bahwa menjelang hari raya lebaran 2019, saham konsumsi merupakan salah satu saham yang menguat pada periode 30 April 2019-31 Mei 2019. Saham-saham ini sering disebut juga sebagai saham lebaran. Saham Lebaran adalah istilah yang sering disebut untuk saham-saham yang pada umumnya menguat menjelang hari raya Lebaran, baik karena ekspektasi kenaikan konsumsi publik sepanjang bulan suci puasa maupun jelang hari raya Idul Fitri maupun harapan terhadap kinerja emiten yang mengiringi tingginya konsumsi tersebut.

Berikut daftar saham konsumsi yang dirangkum oleh CNBC INDONESIA yang mengalami kenaikan signifikan sebelum dan sesudah hari Lebaran.

Tabel 1.1 Saham Lebaran yang Naik per 2019

Emiten	Kode Saham	Growth (%)	Harga Rp (30/4/19)	Harga Rp (31/5/19)
Siantar Top Tbk, PT	STTP	15.94	3,200	3,71
Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT	DVLA	13.49	2,150	2,440
Kimia Farma (Persero) Tbk, PT	KAEF	13	3,000	3,390
Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT	ULTJ	9.38	1,280	1,400
Bentoel International Investama Tbk, PT	RMBA	5.52	362	382
Delta Djakarta Tbk, PT	DLTA	3.24	6,950	7,175
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP	0.77	9,725	9,800
Kino Indonesia Tbk, PT	KINO	0.39	2,590	2,600

Sumber : www.cnbcindonesia.com, 2019.

Dari adanya data diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh Pengumuman Laporan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengumuman laporan opini audit wajar tanpa pengecualian dan reputasi kantor akuntan publik terhadap harga saham pada industri barang konsumsi secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh pengumuman laporan opini audit wajar tanpa pengecualian dan reputasi kantor akuntan publik terhadap harga saham pada industri barang konsumsi secara simultan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya oleh penulis, maka penulis mengambil fokus penelitian mengenai pengumuman laporan opini audit wajar tanpa pengecualian dan reputasi kantor akuntan publik (variabel independen) terhadap harga saham (variabel dependen). Perusahaan yang dipilih untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengumuman laporan opini audit wajar tanpa pengecualian dan reputasi kantor akuntan publik terhadap harga saham pada industri barang konsumsi secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengumuman laporan opini audit wajar tanpa pengecualian dan reputasi kantor akuntan publik terhadap harga saham pada industri barang konsumsi secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun selaras dengan tujuan penulis, maka manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi sehingga mampu memberikan informasi yang berguna dalam upaya pengembangan ilmu yang berkaitan dengan factor-faktor yang mempengaruhi harga saham, khususnya yang sering diperjual-belikan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi mahasiswa akuntansi lain yang ingin menambah wawasan maupun hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi pedoman pustaka bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi Perusahaan adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi informasi serta memberi gambaran mengenai pengaruh pengumuman laporan opini audit wajar tanpa pengecualian dan reputasi kantor akuntan publik sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat menentukan harga saham

3. Manfaat Akademisi

- a) Manfaat bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada sektor industri barang konsumsi.
- b) Manfaat bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil variabel yang sama untuk meneliti harga saham khususnya di Bursa Efek Indonesia serta mampu memberikan gambaran kepada penulis selanjutnya dalam meneliti lebih lanjut.
- c) Manfaat bagi bidang akademik, bukan hanya penelitian biasa namun penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya terutama yang berkaitan dengan harga saham di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian ini, pembahasan serta penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Pada bab ini menjelaskan teori yang menyangkut topik bahasan mengenai pengumuman laporan opini audit wajar tanpa pengecualian, reputasi kantor akuntan publik dan harga saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel serta metode teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas tentang pengolahan data, hasil pengujian serta pembahasan yang berhubungan dengan pembahasan masalah

yang diteliti. Bab ini terdiri dari gambar umum, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memaparkan kesimpulan dari hasil pengolahan data yang dilakukan sebelumnya dan juga saran yang peneliti berikan kepada beberapa pihak yang mungkin memerlukan data maupun hasil yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A, I. (2019). *Sebulan 22 Saham Terkait Lebaran Naik, Ada yang Cuan 21%*. Diakses 7 Agustus 2019, dari : <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190607144819-17-77059/sebulan-22-saham-terkait-lebaran-naik-ada-yang-cuan-21>
- Arinda, T, D. (2013). *Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Cameran. (2005). "Audit Fees and the Large Auditor Premium in the Italian Market". *International Journal of Auditing*. Vol.9, pp. 129-146.
- Chandra, J, & Arisman, A. (2016). *Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Palembang: STIE Multi Data Palembang.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriksen, E. S., dan M. Breda. (2000). *Teori Akunting* (Terjemahan). Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre: Interaksara
- Hery. (2013). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi I*. Jakarta: Penerbit PT GASINDO
- Hidayat , K. (2019). *Cermati 10 Saham Sektor Barang Konsumsi Dengan Nilai Transaksi Tertinggi, Jumat (1/3)*. Diakses 7 Agustus 2019, dari : <https://investasi.kontan.co.id/news/cermati-10-saham-sektor-barang-konsumsi-dengan-nilai-transaksi-tertinggi-jumat-13>
- Marindah, A. (2013). *Pengaruh Audit Report Lag, Earnings PerShare, Opini Audit, dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mulyadi. (2016). *Auditing Buku 2 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nugrahani, S & Ruhiyat, E. (2018). Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal Of Accounting* Volume 5 No.1.
- Oktaviani, N. (2016). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Palembang: STIE Multi Data Palembang.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22*. Yogyakarta: Andi.
- Rizki, J, M. (2018). *Belajar dari Kasus PT SNP Berimbas Pencabutan Izin Akuntan Publik*. Diakses 7 Agustus 2019, dari : <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5bb38917257f0/belajar-dari-kasus-pt-snp-berimbas-pencabutan-izin-akuntan-publik/>
- Rizki, J, M. (2018). *Keterlibatan Akuntan Publik Dalam Manipulasi Laporan Keuangan*. Diakses 7 Agustus 2019, dari : <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5bed467ca1e5e/keterlibatan-akuntan-publik-dalam-manipulasi-laporan-keuangan/>
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Salehan. (2016). *Analisis Pengaruh Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Bekasi: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Santoso, G. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . Jakarta: Gramedia
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sidabutar, S, M. (2014). *Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi . Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Valensia, K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan di*

*Mediasi Oleh Tax Avoidance (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017).*
Skripsi. Palembang: STIE Multi Data Palembang.

